

Pemberdayaan Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)

Kevin Naufal Widyadhana¹, Nurendah Shinta Rachmawati², Warsidi³

^{1) s/d 3)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
e-mail: kevinnaufal@upnvj.ac.id

Article History

Received: 22 Oktober 2024

Revised: 28 Oktober 2024

Accepted: 30 Oktober 2024

Keyword: Financial literacy, financial management, Family Hope Program, financial education, Family well-being.

Abstract: Financial literacy plays a crucial role in improving the economic well-being of communities, especially for beneficiaries of the Family Hope Program (PKH). However, low financial literacy remains a challenge, particularly in rural areas. This community engagement program aims to enhance the financial management knowledge of residents in Tanjungbaru Village through socialization and financial education. The methods used include pre-tests, interactive counseling, and post-tests to measure program effectiveness. The material covered income recording, expense calculation, budgeting, debt management, and the importance of emergency funds. The results showed improved participants' understanding of financial literacy concepts, as reflected in the increased post-test scores. Through this financial education initiative, the community is to manage their finances better, avoid excessive debt, and plan long-term financial goals to improve family well-being. Continuous financial education is necessary to ensure sustainable financial literacy growth and positive economic impacts.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat untuk mengelola keuangan pribadi dan keluarga secara bijak. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia masih rendah, terutama di daerah pedesaan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) melaporkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya mencapai 49,68%, yang mencerminkan kurangnya pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan. (Ariani et al., 2024) menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat pedesaan menyebabkan mereka lebih rentan terhadap kesulitan ekonomi dan



KALAM

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.4, Oktober 2024

keterjebakan utang yang tidak terkendali.

Salah satu penyebab rendahnya literasi keuangan adalah kurangnya edukasi keuangan yang diberikan sejak dini (Pratama et al., 2024). Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyebutkan bahwa mayoritas masyarakat desa masih bergantung pada metode tradisional dalam mengelola keuangan mereka, seperti menyimpan uang tunai di rumah tanpa mempertimbangkan produk keuangan formal (Nadia et. al., 2024). Rendahnya pemahaman terhadap layanan perbankan dan investasi membuat masyarakat enggan menggunakan produk keuangan yang tersedia (SI et al., 2021). Selain itu, rendahnya literasi keuangan berkontribusi terhadap tingginya angka penggunaan rentenir di daerah pedesaan (Suman et. Al., 2024), termasuk di Desa Tanjungbaru.

Lebih lanjut, kurangnya akses terhadap informasi keuangan yang valid dan edukasi keuangan yang minim membuat masyarakat sulit mengelola pendapatan mereka dengan bijak (Wahyuni et. Al., 2024). masyarakat dengan literasi keuangan rendah lebih sulit dalam merencanakan keuangan mereka untuk jangka Panjang (Yushita, 2017).

Studi yang dilakukan oleh (Putri et al., 2023) juga menemukan bahwa pendidikan dan pelatihan keuangan memiliki dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan, terutama dalam perencanaan keuangan dan investasi. Oleh karena itu, literasi keuangan di Desa Tanjungbaru perlu ditingkatkan melalui edukasi dan penyuluhan keuangan yang lebih intensif guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, permasalahan kurangnya literasi keuangan di Desa Tanjungbaru harus menjadi perhatian utama bagi berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan. Program edukasi dan pelatihan keuangan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang bijak, sehingga dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan finansial yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi kepada warga Desa Tanjungbaru mengenai pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi ini mencakup materi tentang pengelolaan keuangan rumah tangga, pentingnya menabung, serta cara memanfaatkan produk keuangan secara bijak. Kegiatan ini diawali dengan pre-test yang diberikan kepada peserta untuk mengukur tingkat pemahaman mereka sebelum mendapatkan materi. Setelah itu, dilakukan sesi penyuluhan dan diskusi interaktif yang memungkinkan warga bertanya langsung mengenai permasalahan keuangan yang mereka hadapi.

Setelah penyuluhan, peserta diberikan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman mereka setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Hasil pre-test dan post-test dianalisis untuk melihat efektivitas kegiatan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Dengan adanya metode ini, diharapkan warga Desa Tanjungbaru dapat lebih memahami pentingnya literasi keuangan dan menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan mereka sehari-hari.

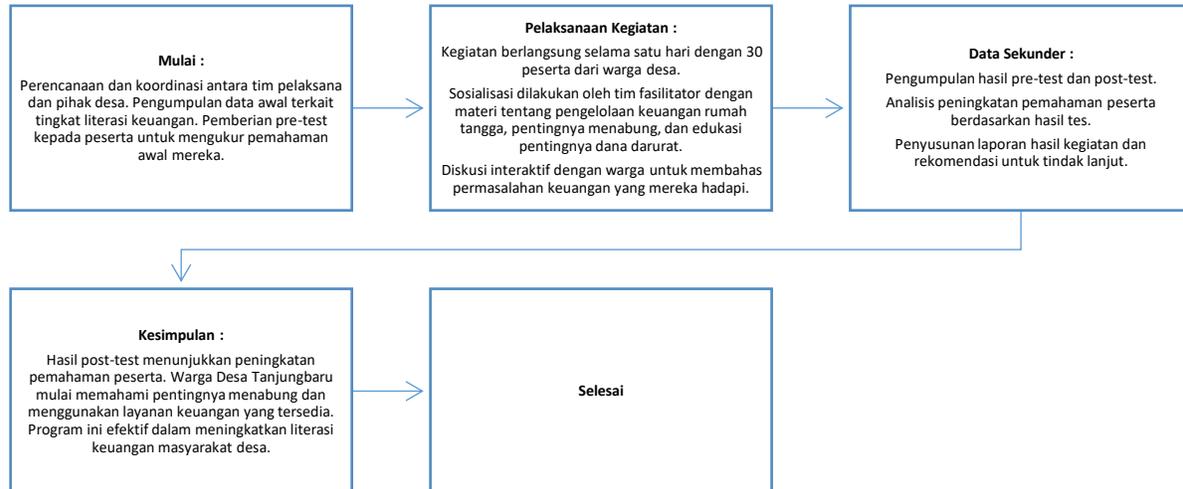
Mitra dalam kegiatan ini diambil sebanyak 23 orang, dan ini adalah orang yang merupakan warga penerima manfaat program keluarga harapan (PKH) di Desa Tanjungbaru, Cikarang Timur, Bekasi, Jawa Barat. Adapun kegiatan pendampingan dilakukan di salah satu rumah warga di desa Tanjungbaru. Kegiatan terbagi menjadi 2 tahap dan terangkum dalam tabel berikut:

Kegiatan	Indikator
1. Sosialisasi kegiatan PKM meliputi dasar pengelolaan keuangan keluarga <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan materi dengan ceramah kepada, meliputi pengelolaan keuangan rumah tangga meliputi : pencatatan pendapatan rumah tangga, pembuatan anggaran bulanan, perhitungan pengeluaran rutin, manajemen hutang, Edukasi pentingnya darurat. 	Mengadakan Pre test dan Post Test untuk mengukur pemahaman materi peserta < 70%
2. Evaluasi literasi keuangan dengan menggunakan Pre-Test dan Post Test	

Tabel 1. Metode Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dengan tema “Pemberdayaan Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)” kegiatan ini sendiri berlangsung secara *offline* di rumah warga Desa Tanjungbaru, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Pada hari Sabtu 19 Oktober 2024 dari jam 12:00 – 14:15 WIB. Tim Pengabdian ini UPN “Veteran” Jakarta, diwakili oleh sejumlah perwakilan dosen, yaitu Kevin Naufal Widyadhana S.M., M.MT. (Dosen S1 Manajemen FEB UPN “Veteran” Jakarta), Nurendah Shinta Rachmawati S.E., M.B.A. (Dosen S1 Manajemen FEB UPN “Veteran” Jakarta), dan Warsidi S.E. M.M. (Dosen S1 Manajemen FEB UPN “Veteran” Jakarta). Kegiatan ini diawali oleh sambutan Ibu Ria Ariyani, S.Pd. kemudian dilanjutkan pemaparan materi oleh tim pengabdian.



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM



Gambar 2. Pemaparan Materi Perencanaan Keuangan Keluarga

Pada sosialisasi ini Kevin Naufal Widyadhana menyampaikan materi mengenai "Anggaran Keuangan Keluarga," membahas bagaimana mengelola keuangan keluarga setelah peserta mendapatkan Bantuan Sosial dari pemerintah melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Fokus utama materi ini adalah bagaimana pengelolaan keuangan keluarga yang baik melalui Langkah-langkah yang mudah dimengerti bagi Peserta sosialisasi. Berikut adalah uraian singkat tentang setiap langkah yang disajikan:

- a. Pencatatan Pendapatan Rumah Tangga:
Pencatatan pendapatan rumah tangga merupakan langkah awal dalam perencanaan keuangan keluarga. Ini mencakup semua sumber pemasukan, seperti gaji, pendapatan dari

usaha, investasi, atau sumber lain. Dengan mencatat pendapatan secara rutin, Peserta dapat mengetahui jumlah dana yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan merencanakan pengeluaran secara lebih efektif.

b. Perhitungan pengeluaran rutin

Menghitung pengeluaran rutin melibatkan pencatatan dan analisis biaya yang dikeluarkan setiap bulan, seperti biaya makan, transportasi, tagihan listrik, air, dan internet. Dengan memahami pola pengeluaran, peserta dapat mengidentifikasi area yang bisa dihemat serta mencegah kebocoran keuangan.

c. Pembuatan Anggaran Bulanan:

Anggaran bulanan adalah perencanaan keuangan yang menentukan alokasi pendapatan untuk berbagai kebutuhan. Ini mencakup pengeluaran rutin seperti kebutuhan pokok, cicilan, tabungan, dan hiburan. Dengan anggaran yang baik, Peserta dapat menghindari pengeluaran berlebihan dan memastikan keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran.

d. Manajemen Hutang

Manajemen hutang bertujuan untuk mengelola kewajiban keuangan dengan baik agar tidak membebani kondisi finansial keluarga. Dalam sosialisasi ini, peserta diajarkan untuk menghindari utang yang konsumtif dan edukasi agar hutang tidak melebihi 35% dari pendapatan bulanan

e. Edukasi pentingnya Dana Darurat

Dana darurat adalah tabungan yang digunakan untuk menghadapi situasi tak terduga, seperti kehilangan pekerjaan, sakit, atau perbaikan mendesak. Idealnya, dana darurat sebesar 3-6 kali pengeluaran bulanan. Edukasi mengenai pentingnya dana darurat membantu peserta mempersiapkan diri menghadapi risiko keuangan tanpa harus berutang.

Literasi keuangan penting bagi peserta sosialisasi karena membantu mereka mengelola pendapatan, mengontrol pengeluaran, menyusun anggaran, serta merencanakan keuangan jangka panjang. Dengan pemahaman yang baik, mereka dapat menghindari utang berlebihan, mempersiapkan dana darurat, dan mencapai stabilitas finansial untuk kesejahteraan keluarga serta masa depan yang lebih aman.

No.	Pertanyaan	Skor Rata-rata (Pre-test)	Skor Rata-rata (Post-test)	Perubahan Skor
1	Apakah Anda memahami apa itu anggaran bulanan dan bagaimana cara mengaturnya?	1,91	3,83	1,91
2	Seberapa paham Anda tentang pentingnya menabung untuk keperluan darurat?	2,35	4,35	2,00
3	Apakah Anda mengetahui perbedaan antara keinginan dan kebutuhan dalam pengeluaran sehari-hari?	2,26	4,30	2,04
4	Seberapa paham Anda tentang cara mengelola utang agar tidak menjadi beban keuangan yang berat?	1,17	3,38	2,21
5	Seberapa paham Anda tentang pentingnya memiliki investasi untuk masa depan?	1,70	3,78	2,08
6	Seberapa paham anda tentang cara merencanakan dana pendidikan anak-anak dari hasil pertanian untuk masa depan mereka?	2,26	4,43	2,17
7	Apakah anda mengetahui cara yang tepat untuk menyimpan uang atau kredit jika membutuhkan modal tambahan untuk pertanian?	1,43	3,70	2,26
8	Apakah anda mengetahui cara mengidentifikasi sumber pendapatan dan jenis pengeluaran keluarga	2,30	4,13	1,83
9	Apakah anda paham dalam menghitung jumlah pendapatan dan pengeluaran keluarga ?	2,04	3,91	1,87
10	Apakah Ibu memahami pentingnya menyimpan uang dari hasil panen untuk keperluan mendadak atau darurat?	1,78	3,74	2,00

Tabel 2. Hasil Kuesioner

Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait literasi keuangan. Berdasarkan hasil pre-test, sebagian besar peserta belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, namun setelah sosialisasi dan diskusi interaktif, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka. Edukasi keuangan yang diberikan secara langsung dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Soegoto et al., 2020). Hal ini sejalan dengan temuan dalam kegiatan ini, di mana peserta mulai memahami pentingnya menabung, mengelola pengeluaran, serta pentingnya dana darurat untuk keamanan ekonomi mereka.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi literasi keuangan bagi penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tanjungbaru berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan yang bijak. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dalam aspek pencatatan pendapatan, perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, manajemen utang, dan pentingnya dana darurat. Edukasi ini membantu peserta dalam mengambil keputusan finansial yang lebih baik, menghindari utang berlebihan, serta merencanakan keuangan jangka panjang. Dengan adanya edukasi keuangan yang berkelanjutan, diharapkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat meningkat, sehingga mereka lebih mandiri dan tidak bergantung pada pinjaman konsumtif yang merugikan.

DAFTAR REFERENSI

- Ariani, K. F., Rahmawati, T. I., & Anggraini, D. V. (2024). "Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Pedesaan Guna Mendorong Tingkat Inklusi Keuangan Indonesia Perspektif Hukum Perbankan," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(6), 118-128.
- Nadia, S., Zulkarnain, Z., & Faradilla, C. (2024). "Analisis Literasi Keuangan Petani Padi Di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 9(4), 61-73.

-
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: OJK.
- Pratama, N. N., Ferdiyansyah, A., & Prihandoko, Y. (2024). "Implementasi Pembiasaan Menabung Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan/ E-ISSN: 3062-7788*, 1(3), 90-94.
- Putri, A. F., Putri, S., Azzahra, F. R., Hasyim, M. G., & Hamdan, A. (2023). "Pendidikan dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Melalui Program P2WKSS," *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 74–83. <https://doi.org/10.32832/oborpenmas.v6i2.14365>
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S., & Soeikromo, D. (2020). "Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan," *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 141-148.
- Suman, A., Supriani, I., & Nurrachman, Y. R. (2024). "Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa dalam Mencapai Ekonomi Inklusif Menuju Kesejahteraan Masyarakat: Pembangunan Ekonomi, Kelembagaan, dan Kewirausahaan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 112-117.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Lestari, S. P., & Lestari, S. S. I. (2024). "Keterkaitan antara Literasi Keuangan dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan: Mediasi Prilaku Keuangan Generasi Sandwich," *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(3), 30-43.
- Yushita, A. N. (2017). "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.
- Yusnaidi, Y & Irmalis, A. (2021). "Strategi Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Bagi Masyarakat Agraris di Kawasan Pedesaan," *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 5(2).